

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI INDRAYANTI DI GUNUNGKIDUL

Putri Wahyu Puspita¹ Dwi Retno Sriharjanti²

Putriwahyupuspita55@gmail.com

^{1,2}Universitas Cendekia Mitra Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine of the development based on strengths, weaknesses, opportunities and threats, and what is the development strategy that must be carried out by the manager of Indrayanti beach so that it can become a tourist object as the main tourist destination in Gunungkidul Regency. Indrayanti has a big nature potential and it can become a leading tourist destination with a developed properly. The author use kualitatif deskriptif method in this thesis to solve the problems by collecting data in the form of observation, questionnaire, interview and documentation. From the results of research has been done by the author, It is known that the right development strategy for Indrayanti Beach is cooperate with the local government, especially in improving existing facilities and infrastructure on Indrayanti beach. Indrayanti beach needs to be done optimally, so that it will attract tourists to visit Indrayanti beach.

Keywords : strategy, SWOT Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Serta bagaimana strategi pengembangan yang harus dilakukan oleh pengelola Wisata Pantai Indrayanti agar dapat menjadi obyek wisata sebagai daerah tujuan utama wisata di Kabupaten Gunungkidul. Wisata Pantai Indrayanti mempunyai potensi alam yang besar dan bisa menjadi destinasi wisata unggulan jika dikembangkan dengan baik. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam skripsi ini untuk memecahkan masalah yang ada dengan cara pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa Strategi Pengembangan Wisata Pantai Indrayanti dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Pantai Indrayanti. Wisata Pantai Indrayanti perlu dilakukan secara optimal, sehingga akan menarik daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Indrayanti.

Kata kunci : Strategi, Analisis SWOT

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan potensi pariwisata memerlukan banyak faktor pendukung salah satunya kemudahan untuk mengakses objek wisata tersebut atau sering disebut aksesibilitas, baik kemudahan tersedianya transportasi, atau sering disebut telekomunikasi maupun informasi, sehingga segala kebutuhan wisatawan menjadi dapat dipenuhi, untuk pengembangan jalan (raya), pelayanan (laut), penerbangan (udara) bukan hanya sekedar usaha alternatif, melainkan tuntutan kebutuhan yang saling melengkapi karena pemindahan barang dan manusia antar wilayah memerlukan sarana transportasi dan

komunikasi sangat penting dalam segala aktivitas disektor pariwisata khususnya. Bahkan menjadi kebutuhan mutlak dalam rangka meningkatnya pelayanan.

Salah satu kabupaten yang ada di Yogyakarta adalah kabupaten Gunung kidul. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan IbukotaWonosari yang terletak 39 Km sebelah tenggara kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung kidul mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan dan peternakan hutan, flora dan fauna serta potensi pariwisata. Kabupaten Gunungkidul mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan .

Potensi yang dimiliki objek wisata pantai Indrayanti perlu dikembangkan lagi agar dapat menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati. Strategi pengembangan objek wisata yang disusun secara matang disertai dengan penanganan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata Pantai Indrayanti itu sendiri maupun masyarakat. Masyarakat juga diperlukan agar pengembangan objek wisata Pantai Indrayanti tersebut dapat terselenggara dengan baik. Strategi ini sangat penting bagi pertumbuhan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang karena proses strategi berdasarkan tujuan, kebijakan dan program (Mintzberg *et al.*, 2003)

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengembangan pada wisata Pantai Indrayanti kemudian implementasi terhadap pengembangan wisata Pantai Indrayanti serta strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata Pantai Indrayanti dalam mengembangkan wisata alamnya..

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kepariwisataaan

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggara pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan. (Rosalina dan Yerika, Mei 2018).

2. Objek wisata

Menurut Marpaung (2002:78) objek wisata adalah suatu bentukan dari aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara menyeluruh berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, eksekusi, dan perencanaan aktifitas dalam jangka waktu tertentu.

3. Strategi

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara menyeluruh berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, eksekusi, dan perencanaan aktifitas dalam jangka waktu tertentu (Pearce & Robinson, 2008)

4. Startegi Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh manusia dalam upaya mengembangkan personalitas serta fasilitas objek supaya suatu kegiatan dapat dilakukan dengan optimal (Bakaruddin, 2008).

5. Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan adalah proses mengembangkan kepribadian dan fasilitas fisik suatu objek agar kegiatan dapat dilakukan dengan optimal (Oka, 1997)

6. Manajemen Strategi

Manajemen strategi didefinisikan sebagai suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang (Fahmi, 2015).

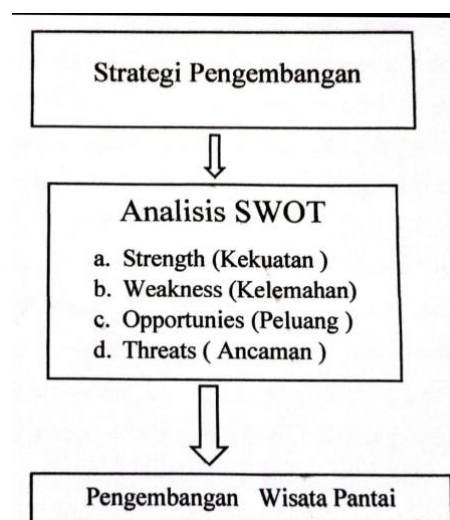
7. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini disarankan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) (Rangkuti, 2015).

8. Kerangka Konsep

Strategi pengembangan disusun atas dasar Analisa lingkungan serta visi, misi, tujuan perusahaan dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Objek yang dianalisis pada penelitian ini adalah wisata Pantai Indrayanti dengan menerapkan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Dengan analisis SWOT, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat memastikan kondisi atau aspek kelemahan dan keunggulan produk yang ditawarkan serta memperhatikan adanya ancaman dari pesaing dan adanya peluang yang dihadapi dapat meningkatkan wisatawan.

Adapun kerangka konsep penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan pencerahan masalah dengan berdasarkan uraian yang tidak berwujud angka.

2. Desain Penelitian

Pantai Indrayanti berlokasi di desa tepus, Kecamatan tepus, Gunung kidul, Yogyakarta. Pantai Indrayanti masih sangat alami sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk berlibur. Untuk menuju ke pantai Indrayanti, akses jalannya hanya tersedia satu jalur. Pantai Indrayanti bisa dikenal dengan pantai pulang Sawal oleh penduduk setempat karena keberadaan pulau kecil yang di bawahnya terjadi lorong yang menyerupai pintu.

3. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian Penelitian di kawasan Pantai Indrayanti yang berada di Desa Tepus, kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung kidul. Waktu Penelitian pada bulan Desember sampai dengan Januari 2023.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi :

a. Observasi

Menurut Abidin (2015:73) istilah observasi berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan dengan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk menjawab pada kesempatan lain .

c. Dokumentasi

Menurut Utama & Mahadewi (2012: 67) teknik pengumpulan data dengan observasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk wawancara, survey, observasi, dan dokumentasi. Instrumen ini berbentuk wawancara untuk mendapatkan informasi tentang objek wisata tersebut. Hasil dari wawancara, observasi, dan survey untuk melihat kekurangan dalam hal pengembangan objek wisata ini.

6. Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data yang di gunakan adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Penelitian

Penelitian SWOT dan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif, yaitu data penelitian yang berupa kata-kata tertulis dari sampel dan objek yang diamati. Sedangkan analisis SWOT dengan matrix digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan strategi alternatif oleh Wisata Pantai Indrayanti.

2. Gambaran Umum Wisata Pantai Indrayanti

Wisata Pantai Indrayanti merupakan sebuah pantai berada di Desa tepus, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Wisata Pantai Indrayanti adalah pantai yang saat ini menjadi wisata yang dimulai dari tahun 2009 pantai ini pertama kali dikenal dan dibuka untuk umum sebagai destinasi wisata pantai baru di jogja. Pantai Indrayanti terletak di Desa Tepus terletak di tenggara Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Secara Geografiis luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 47,63%.

Tabel 1 Batas wilayah Gunungkidul

Sebelah	Desa /Kecamatan	Wilayah
Barat	Kemadang, Tanjungsari	Gunungkidul
Utara	Bintaos, Tepus	Gunungkidul
Timur	Trosari, Tepus	Gunungkidul
Selatan	Samudra Hindia	Indonesia.

Sumber : Data diolah

Wisata Pantai Indrayanti adalah salah satu pantai terbaik yang ada di Gunungkidul yang menyuguhkan panorama yang indah dan eksotis. Jadi, tidak heran jika banyak sekali pengunjung yang datang merasa betah jika berlama-lama berada di tempat ini.

3. Potensi Daya Tarik Pantai Indrayanti

Pantai Indrayantai adalah Pantai yang memiliki wisata yang sangat menarik pantai ini merupakan pantai yang memiliki banyak pengunjung. Daya tarik pada pantai ini sebagai berikut :

a. Pemandangan Pantai Indrayanti

- b. Memancing Ikan
- c. Berenang dan Surfing

4. Strategi Pengembangan Pantai Indrayanti

Dalam mengembangkan Pantai Indrayanti dan untuk keberhasilan dalam pengembangan harus memperhatikan visi dan misi Kabupaten Gunungkidul, pemerintah kabupaten Gunungkidul mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Mengembangkan daya tarik wisata (yang meliputi wisata alam, serta budaya) dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana wisata dengan kualitas dan kuantitas wisata yang lebih menarik dan memberikan pesona bagi para wisatawan.
- 2) Mengembangkan jalinan kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan swasta dalam mengembangkan sarana usaha yang bersifat kepariwisataan di lokasi Pantai Indrayanti.

b. Misi

- 1) Mengembangkan seni dan budaya daerah sebagai bentuk pelestarian pesona wisatadan kekayaan nilai-nilai dan budaya.
- 2) Mengembangkan media sosial dalam hal ini tim bidang pengelola dengan cara membuat konten yang dilakukan ke dalam media sosial seperti *facebook, instagram, tiktok* dsb pengembangan wisata.

5. Kendala- kendala Pengembangan Pantai Indrayanti

Dalam Pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul khususnya Pantai Indrayanti terdapat beberapa kendala yang di hadapi, dalam proses pengembangan kendala- kendala tersebut antara lain :

- a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
- b. Keterbatasan Dana dalam Pengembangan
- c. Terbatasnya SDM dalam Bidang Pariwisata
- d. Kurangnya Sadar Wisatawan akan Lingkungan

6. Analisis SWOT

Untuk menyelesaikan masalah tentang strategi pengembangan wisata Pantai Indrayanti dilakukan dengan menganalisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

Tabel 4.2 Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p style="text-align: center;">EFAS</p>	<p>STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Indrayanti ini terletak di dataran rendah wisata ini banyak memiliki bebatuan dan pasir putih yang bersih dan indah 2. Karena terletak di dataran tempat ini memiliki keindahan yang eksotis 3. Terdapat beberapa spot foto yang dapat menarik para wisatawan 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan pantai Indrayanti belum bagus karena kurangnya SDM dan kurangnya tempat untuk berteduh, serta kurangnya fasilitas. 2. Kesadaran pengelolaan pentingnya penataan dan pemasaran masih kurang. 3. Petunjuk arah menuju kepantai belum memadai.
<p>OPPORTUNITY (P)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlahh pengunjung terus bertambah dan meningkat pantai ini menjadi obyek wisata yang memiliki potensi yang baik dan berkelas. 2. Sebagai salah satu obyek wisata maka tempat ini menjadi wisata alternatif rekreasi bagi masyarakat dan pegunjung. 3. Dukungan program pemerintah dalam pengelolaan pengembangan untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah pengunjung. 	<p>STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan keindahan pantai yang terletak di dataran rendah , dapat menikmati suasana dengan ber duduk di atas pasir putih yang bersih. 2. Keindahan yang dimiliki pantai Indrayanti yaitu gazebo dan payung juga bukit karang untuk wisatawan yang berkunjung di Pantai Indrayati. 3. Memanfaatkan spot foto untuk dijadikan kenangan bisa foto menggunakan <i>handphone</i> atau kamera. 	<p>STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan SDM dan bekerjasama dengan warga setempat untuk menambah tempat berteduh di pantai Indrayanti agar semua kebutuhan dan fasilitas terpenuhi. 2. Dengan adanya dukungan pemerintah untuk pengelolaan dan penataan kawasan pantai agar dapat menikmati suasana pantaidan bagus untuk dilihat. 3. Kerja sama dengan pelaku usaha dalam melakukan satu arah menuju obyek agar pengunjung dapat melakukan jalan untuk petunjuk arah menuju pantai. Kerjasama ini dapat meningkatkan

		jumlah pengunjung.
THREATS (S)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan masyarakat pengunjung terhadap kebersihan masih sangat kurang. 2. Semakin banyak ditemukan obyek wisata baru lainnya. 3. Abrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan keindahan pantai yang eksotis, pantai ini perlu meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar agar pantai tetap bersih. 2. Pantai Indrayanti tetap banyak pengunjung yang mampu bersaing dengan banyak wisata lain. 3. Dengan adanya pantai yang sangat luas dan berpasir putih maka tetap berhati-hati saat bermain air karena adanya abrasi dari pantai Indrayanti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya dukungan pemerintah ini pengelolaan pantai diharapkan untuk menerapkan penataan dan petunjuk arah menuju pantai agar jumlah pengunjung meningkat. 2. Kebersihan Pantai Indrayanti tetap dijaga agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat bersaing dengan pantai lain. 3. Meningkatkan kualitas SDM agar kebersihan pantai dapat terkelola dengan baik dan tetap ada kerjasama dari pemerintah untuk tetap berhati-hati dengan adanya abrasi dari pantai Indrayanti

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pantai Indrayanti yang berada di Desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kesimpulannya adalah:

1. Pantai Indrayanti ini memiliki potensi daya tarik bagi pengunjung yaitu pemandangan pantai yang indah, pemandangan dan keasrian pantai ini sangatlah bagus tempatnya sejuk. Pantai ini juga banyak yang menggunakan tempat yaitu memanacing ikan di atas tebing dan pengunjung juga bisa berenang dan surfing , pengunjung juga disediakan alat untuk *surfing*.
2. Strategi pengembangan Wisata Pantai Indrayanti yaitu mengembangkan jalinan kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan swasta dalam mengembangkan sarana usaha yang bersifat kepariwisataan di lokasi Pantai Indrayanti. Mengembangkan seni dan budaya daerah sebagai bentuk pelestarian pesona wisata dan kekayaan nilai-nilai dan budaya.
3. Mengembangkan media sosial dalam hal ini tim bidang pengelola dengan cara membuat konten yang dilakukan ke dalam media sosial seperti *facebook, instagram, tiktok*. Ketiga pengembangan wisata berupaya

meningkatkan adanya pengunjung ,tujuan yang diharapkan jangkaun media sosial cukup luas,dan harus perlukan branding yang konsisten untuk mencapai target yang diterapkan yaitu pesan, iklan tentang perkembangan pantai Indrayanti agar dikenal lebih luas dari berbagai daerah.

4. Strategi S-O yang dilakukan dengan, mengembangkan Pantai Indrayanti adalah memperlihatkan keindahan pantai yang terletak di dataran rendah, dapat menikmati suasana dengan ber duduk di atas pasir putih yang bersih dan keindahan yang dimiliki Pantai Indrayanti yaitu gazebo dan payung juga bukit karang untuk wisatawan yang berkunjung di Pantai Indrayati, memanfaatkan spot foto untuk dijadikan kenang- kengan bisa foto menggunakan handphone dan kamera.

Strategi W-O yang dilakukan dengan, Meningkatkan SDM dan bekerjasama dengan warga setempat untuk menambah tempat bertedih di Pantai Indrayanti agar semua kebutuhan dan fasilitas terpenuhi. Melalui dukungan pemerintah untuk pengeloandan penataan kawasan pantai, dapat dinikmati suasana pantai dan bagus untuk dilihat dan kerja sama dengan pelaku industri dalam melakukan satu arah menuju obyek agar pengunjung dapat menuju pantai. Kerja sama dapat meningkatkan jumlah pengnjung.

Strategi S-T yang dilakukan dengan melihat keindahan pantai yang eksotis, pantai ini perlu meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar agar pantai tetap bersih, Pantai Indrayanti tetap banyak pengunjung yang mampu bersaing dengan wisata lain, dan dengan adanya pantai yang sangat luas dan berpasir putih maka tetap berhati-hati saat bermain air .karena adanya abrasi dari Pantai Indrayanti.

Strategi W-T yang dilakukan dengan, adanya dukungan pemerintah ini pengelolaan pantai diharapkan untuk menerapkan penataan dan petunjuk arah menuju pantai agar jumlah pengunjung meningkat. Kebersihan Pantai Indrayanti tetap dijaga agar dapat meningkatkan jumlah pegunjung dan dapat bersaing dengan pantai lain dan meningkatkan kualitas SDM agar kebersihan pantai dapat terkola dengan baik dan tetap ada kerja sama dari pemerintah untuk tetap berhati-hati dengan adanya abrasi dari Pantai Indrayanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Z. (2015). *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Pustaka Setia, Bandung.
- Bakaruddin. (2008). *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataa*n. UNP Press.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. CV Alfabeta, Bandung.
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataa*n. CV Alfabeta, Bandung.

Mintzberg, H. (2003). *The Strategy Process: Concepts, Contexts, Cases*. Publisher Pearson Education.

Pearce II, J., A. & Robinson, Jr. R., B. (2008). *Manajemen Strategis Edisi 10 Buku 1*, terj. Yanivi Bachtiar dan Christine. Jakarta: Salemba Empat.

Oka. A., Y. (1997). *Perencanaan dan Perkembangan Pariwisata*. Pradyanta Paramita, Jakarta.

Rangkuti, F. (2015.) *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rosalina, N., & Yerika, A., S. (2018). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Kemandirian fiskal Daerah Kabupaten Pacitan (Paska Penetapan Kawasan Geopark Gunung Sewu). *Jurnal Stipram*, Vol. 12.

Utama, I G., B., R., & Mahadewi, N., M., E. (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.